

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Komparasi Kinerja Keuangan Daerah dan Faktor yang Mempengaruhi: Studi Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi di Wilayah Jawa” disusun oleh Cindy Sintya Yuvianingtias, NIM. 126403201045 dan pembimbing Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A.

Keuangan daerah dikelola oleh pemerintah daerah dengan mengacu pada anggaran pendapatan dan belanja daerah dalam bentuk penerimaan dan pengeluaran daerah, yang akan dipertanggungjawabkan kepada publik melalui laporan realisasi anggaran periode bersangkutan. Realisasi pendapatan dan belanja daerah menjadi titik persoalan yang selalu dipertanyakan publik tentang bagaimana pemerintah akan mengelola dana keuangan tersebut. Perhitungan tingkat kinerja keuangan daerah dilakukan sebagai tolak ukur sejauh mana keuangan daerah dapat direalisasi sesuai dengan anggaran serta dapat menggambarkan seberapa besar kemampuan daerah dalam mengelola sumber keuangan secara mandiri untuk memenuhi seluruh urusan penyelenggaraan otonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan daerah antar pemerintah provinsi di Wilayah Jawa serta untuk menguji faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan daerah tersebut, yaitu pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan belanja modal. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dan asosiatif klausal. Populasi penelitian adalah pemerintah provinsi di Wilayah Jawa, termasuk Banten, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur yang ditarik sebagai sampel penelitian dengan teknik sampling jenuh serta menggunakan Laporan Realisasi Anggaran periode 2013 – 2022 sebagai observasi. Data dianalisis dengan teknik analisis komparasi dan analisis regresi data panel menggunakan aplikasi statistik, Eviews versi 10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan daerah antar pemerintah provinsi di Wilayah Jawa memiliki perbedaan yang signifikan. Perbedaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pendapatan asli daerah yang berpengaruh positif signifikan serta dana perimbangan yang berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Namun, belanja modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan arah negatif. Pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan belanja modal berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan pemerintah provinsi di Wilayah Jawa dengan tingkat koefisien determinasi sebesar 75,7%.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, Kemandirian Keuangan Daerah

ABSTRACT

The thesis with the title "Comparison of Regional Financial Performance and Influencing Factors: Analysis Study of Provincial Regional Government Financial Reports in the Java Region" was prepared by Cindy Sintya Yuvianingtias, NIM. 126403201045 and supervisor Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A.

Regional finances are managed by the regional government with reference to the regional income and expenditure budget in the form of regional revenues and expenditures, which will be accounted for to the public through a budget realization report for the period concerned. The realization of regional income and expenditure is a problem point that is always questioned by the public about how the government will manage these financial funds. The calculation of the level of regional financial performance is carried out as a benchmark for the extent to which regional finances can be realized in accordance with the budget and can illustrate the extent of the region's ability to manage financial resources independently to fulfill all matters of implementing autonomy.

This research aims to determine the comparison of regional financial performance between provincial governments in the Java Region and to examine the factors that influence regional financial performance, including regional original income, balancing funds and capital expenditure. The research method uses a quantitative comparative and associative clause approach. The research population is the provincial governments in the Java Region, including Banten, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, West Java, Central Java and East Java which were drawn as research samples using a saturated sampling technique and using the Budget Realization Report for the period 2013 - 2022 as observations. Data were analyzed using comparative analysis techniques and panel data regression analysis using the statistical application, Eviews version 10.

The research results show that regional financial performance between provincial governments in the Java Region has significant differences. This difference is influenced by several factors, including regional original income which has a significant positive effect and balancing funds which have a significant negative effect on regional financial performance. However, capital expenditure does not affect financial performance in a negative direction. Regional original income, balancing funds and capital expenditures jointly have a significant effect on the financial performance of provincial governments in the Java Region with a coefficient of determination level of 75.7%.

Keywords: Regional Financial Performance, Regional Original Income, Balancing Fund, Capital Expenditure, Regional Financial Independence